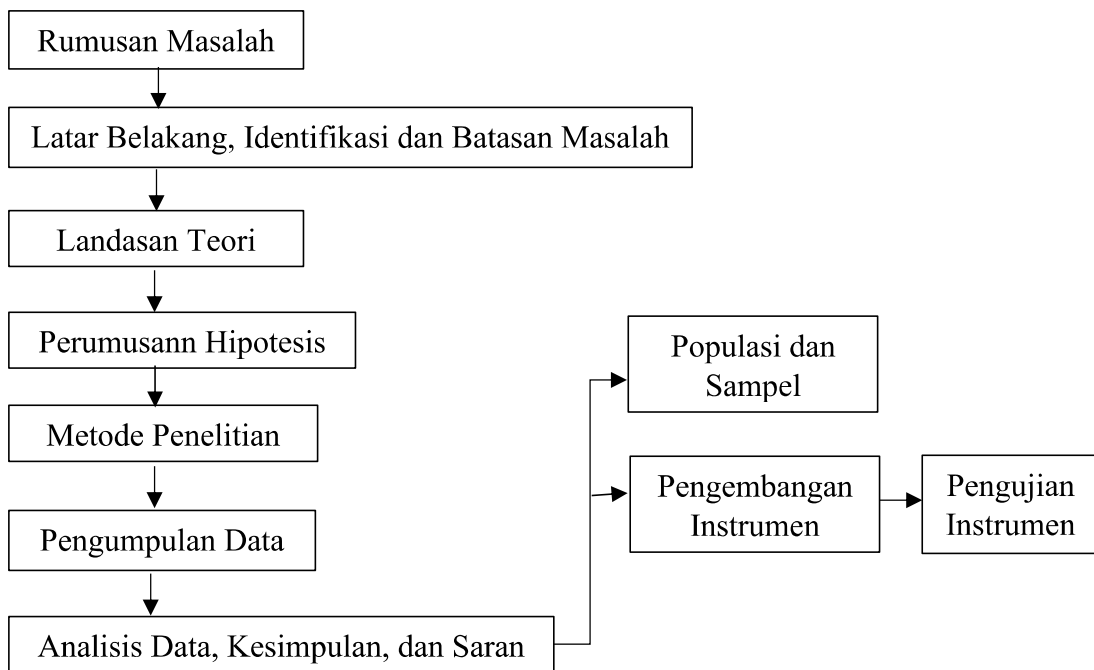


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah desain yang dibuatnya untuk menggambarkan paparan rencana dari sebuah penelitian (Utama *et al.*, 2022). Desain penelitian ini memberikan struktur menyeluruh untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis data (Janrosl *et al.*, 2023). Dalam penelitian kali ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dimana untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik pengambilan sampelnya ialah *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak atau sesuai dengan kriteria (Chandra & Riani, 2022). Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah respon yang akan dikuantitatifkan, dikumpulkan berdasarkan sumber data primer yang menggunakan kuesioner (Andriani, 2019).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan uraian yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti mensertakan indikator untuk masing-masing dari variabelnya (Istanti *et al.*, 2020). Variabel penelitian yang digunakan ialah objek yang memiliki nilai berbeda-beda bahkan dapat dikatakan bervariasi. Pada penelitian ini, akan digunakan metode kuantitatif yang dimana pengukurannya menggunakan skala likert. Penelitian kali ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat ialah objek yang dijadikan sebagai acuan utama dalam memperhitungkan dan juga mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang diduga terjadi maupun tidak terjadi dalam penelitian ini (Artati *et al.*, 2021).

1. Niat

Niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam hal ini adalah niat dalam pengambilan sertifikasi *Chartered Accountant* (Riadi, 2021). Indikatornya yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Keinginan mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.
- 2) Rencana mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang akan menerangkan serta menentukan variasi yang terdapat dalam variabel dependen (Affifah *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini digunakan 3 macam variabel independennya, yaitu :

1. Kontrol Perilaku Persepsian

Kontrol perilaku persepsian, dikenal juga sebagai kontrol perilaku, ialah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Mihartinah & Coryanata, 2019). Dalam penelitian pada variabel kontrol perilaku persepsian, indikator yang digunakan untuk pengukurannya, yaitu :

- 1) Keyakinan terhadap kontrol (*Control beliefs*).
- 2) Kekuatan pengendalian (*Perceived power*).

2. Norma Subjektif

Norma subjektif ialah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mampu memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Mihartinah & Coryanata, 2019). Dalam penelitian pada variabel norma subjektif, indikator yang digunakan untuk pengukurannya, yaitu :

- 1) Keyakinan normatif (Saran dari orang lain).
- 2) Keinginan untuk mengikuti (Penerimaan saran).

3. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seorang individu yang mendorong individu tersebut untuk bertindak atau melakukan sesuatu (Astuti *et al.*, 2022). Berdasarkan Erawati *et al.* (2020), indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel motivasi, yaitu :

- 1) Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.
- 2) Kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- 3) Gelar.
- 4) Pemenuhan diri.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kontrol Perilaku Persepsian (X1)	Kontrol perilaku persepsian, dikenal juga sebagai kontrol perilaku, ialah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Mihartinah & Coryanata, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan terhadap kontrol (<i>Control beliefs</i>) 2. Kekuatan pengendalian (<i>Perceived power</i>) 	Likert
Norma Subjektif (X2)	Norma subjektif ialah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mampu memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Mihartinah & Coryanata, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan normatif (Saran dari orang lain) 2. Keinginan untuk mengikuti (Penerimaan saran) 	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seorang individu yang mendorong individu tersebut untuk bertindak atau melakukan sesuatu (Astuti <i>et al.</i> , 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. 2. Kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. 3. Gelar. 	Likert

		4. Pemenuhan diri.	
Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi <i>Chartered Accountant</i> (Y).	Niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam hal ini adalah keinginan untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (Riadi, 2021).	1. Keinginan mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> . 2. Rencana mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> .	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mempunyai karakteristik tertentu serta bisa digunakan dalam pembuatan kesimpulan (Sri *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat adalah mahasiswa dan juga mahasiswi pada program studi akuntansi di universitas Kota Batam yang diambil dari semester Ganjil pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Internasional Batam	538
2	Universitas Universal	136
3	Universitas Riau Kepulauan	307
4	Universitas Batam	91
Total Mahasiswa		1.072

3.3.2 Sampel

Sampel ialah perkumpulan beberapa komponen yang mewakili populasi. Sampel ini harus mempunyai karakteristik yang mirip dengan populasinya serta harus mewakili setiap anggota sampelnya (Jenniver & Purba, 2022). Dalam

penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik mengambil data sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Andriani, 2019). Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian kali ini adalah rumus *Slovin* :

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05.

Dengan menggunakan rumus *Slovin* di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.072}{1 + (1.072 \times (0.05)^2)} \\ &= \frac{1.072}{3,68} \\ &= 291,3 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas akan dibulatkan menjadi 291 responden.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Pendekatan dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang dimana menggunakan metode survey dalam pengambilan populasi yang besar. Jenis data yang akan digunakan pada pembuatan penelitian ini adalah

data primer. Data primer merupakan penelitian yang akan dilakukan secara langsung pada bentuk pertanyaan terhadap penelitian tersebut. Datanya bisa berupa subjek tiap individu atau kelompok yang mana dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada respondennya, yaitu mahasiswa akuntansi pada universitas di Kota Batam (Riadi, 2021).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam pembuatan penelitian ini, karena tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan datanya yaitu metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan berupa pertanyaan. Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh responden mengenai pendapat mereka masing-masing (Yadnyana, 2024). Pada penelitian kali ini, kuesioner tersebut akan dibagikan kepada mahasiswa akuntansi yang berada di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam melalui *google form*. Pada peneliannya menggunakan skala likert 5 poin dalam mengukur variabel yang digunakan. Di bawah ini rinciannya :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik pada tahapan penyelidikan data yang mana berasal dari sumber data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan dari hasilnya akan digunakan dalam memperoleh bukti secara akurat terhadap penentuan hasil kesimpulan yang berasal dari penelitian tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh langsung yang menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS *versi 25* (Fitriana & Yanti, 2023).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik serta tanggapan responden terhadap beberapa pertanyaan pada kuesionernya. Analisis deskriptif ini mendeskripsikan mengenai variabel pada penelitian kali ini, seperti kontrol perilaku persepsian, norma subjektif, motivasi, dan niat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi *Chartered Accountant* (Sherly & Tjakrawala, 2022).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas diartikan untuk melakukan pengujian valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesionernya mampu dalam mengungkapkan sesuatu yang dimana akan diukur oleh kuesioner itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS dalam memeriksa validitas data kuesioner yang diperoleh (Andriani, 2019). Keputusan yang ditetapkan, yaitu :

1. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel, maka asumsi data tersebut dinyatakan valid atau jika koefisien r lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan valid.
2. Jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka asumsi data tersebut dinyatakan tidak valid atau jika koefisien r lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji ini mempunyai tujuan agar dapat memperoleh hasil yang konsisten meskipun dilakukan berulang kali oleh alat ukur hingga tidak ada varian di dalam kesalahan pengukurannya. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden telah memberikan jawaban yang konsisten. *Cronbach Alpha* (α) digunakan dalam menentukan reliabilitas instrumennya, sebab dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skor 1 sampai 5 (Andriani, 2019). Keputusan yang ditetapkan, yaitu :

1. Jika *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach Alpha* (α) lebih kecil dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian terhadap keberadaan variabel pengganggu pada model regresi ataupun residual mempunyai distribusi normal. Untuk dilakukan uji normalitas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan uji statistik dengan parametik *Kolmogorov-Smirnow Test* (Andriani,

2019). Dalam uji ini, mengambil keputusannya dapat berupa tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu dengan keputusan yang telah ditetapkan :

1. Jika p lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dinyatakan normal.
2. Jika p lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian dalam mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi yang telah dibuat berdasarkan pada matriks korelasi antar variabel independennya (Andriani, 2019). Dalam uji ini, mengambil keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan :

1. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan juga VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak ada tanda multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan juga VIF lebih dari 10, maka dapat dinyatakan ada tanda multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan dalam mengetahui apakah suatu variabel yang dieksploitasi mempunyai varian yang serupa ataupun sebaliknya. Jika varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat dinyatakan homoskedastisitas. Apabila variannya tidak sama maka dapat dinyatakan sebagai heteroskedastisitas (Andriani, 2019). Pengujian *Glejser* dalam meningkatkan heteroskedastisitas, keputusan yang telah ditetapkan adalah :

1. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika taraf signifikansi lebih kecil dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas.

Selain dengan pengujian *Glejser*, uji heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan metode pengujian *Scatterplot*. Pengujian *Scatterplot* adalah grafik yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Jika dalam *Scatterplot*, titik-titik data menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Akan tetap jika titik-titik data menyebar membentuk pola tertentu atau teratur, maka disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas (Sri *et al.*, 2023).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan dalam mengukur kekuatan dari hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memperlihatkan arah hubungan antara variabel independen dengan dependennya. Uji ini mempunyai tujuan untuk melihat seberapa besar koefisien dari regresinya yang mempunyai pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Salsabila *et al.*, 2022).

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Niat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk kontrol perilaku persepsian

b₂ = Koefisien untuk norma subjektif

b₃ = Koefisien untuk motivasi

X1 = Kontrol perilaku persepsian

X2 = Norma subjektif

X3 = Motivasi

$e = error$

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independennya terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini maka uji ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh kontrol perilaku persepsian, norma subjektif, dan motivasi terhadap niat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Hadisantoso & Dali, 2019). Keputusan yang ditetapkan dalam uji ini ialah :

1. Jika $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ serta nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$), maka H_a akan diterima sedangkan H_o akan ditolak (terdapat pengaruh signifikansi).
2. Jika $t\text{-hitung} <$ dari $t\text{-tabel}$ serta nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_o akan diterima sedangkan H_a akan ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikansi).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang telah dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikatnya (Sukmawati & Suputra, 2022). Keputusan yang telah ditetapkan dalam uji ini ialah :

1. Jika $F\text{-hitung} >$ dari $F\text{-tabel}$ dan juga nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$), maka dinyatakan bahwa H_a akan diterima sedangkan H_o akan ditolak.
2. Jika $F\text{-hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ dan juga nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), maka dinyatakan bahwa H_o akan diterima sedangkan H_a akan ditolak.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji ini ditujukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square (R^2), dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Azizah *et al.*, 2023). Pengujian koefisien determinasi menunjukkan seberapa banyak kontribusi Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y), semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik Variabel Independen menjelaskan Variabel Dependen. (Istanti *et al.*, 2020).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa universitas di Kota Batam yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam.

